

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi cukup besar dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini didasarkan pada kontribusi sektor perikanan yang tidak hanya berperan dalam pembentukan PDB, tetapi juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja, sumbangan devisa negara, dan ketahanan pangan dalam memenuhi konsumsi protein dalam negeri. Kontribusi sektor perikanan dalam pembentukan PDB terus mengalami kenaikan. PDB subkategori perikanan atas dasar harga berlaku triwulan I - 2018 sebesar Rp 68.045,4 miliar meningkat pada triwulan I - 2019 sebesar Rp76.732,4 miliar, sedangkan atas dasar harga konstan 2010 pada triwulan I - 2018 sebesar Rp48.768,4 miliar triwulan I - 2019 sebesar Rp52.639,7 miliar. Kenaikan PDB perikanan sejalan dengan pertumbuhan PDB nasional yang juga mengalami peningkatan sebesar 4,91 persen pada periode yang sama (Badan Pusat Statistik 2019).

Ikan kerapu merupakan salah satu ikan laut ekonomis penting yang banyak dibudidayakan dan diekspor. Permintaan pasar komoditas ini stabil bahkan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Produksi ikan kerapu Indonesia pada 2017 sebanyak 4.021 ton dan pada 2018 meningkat menjadi 8.035 ton dengan rata-rata kenaikan tiap tahunnya antara 2015–2019 sebesar 7,48 % (DKP 2019).

Ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) merupakan jenis ikan laut komersial yang mulai banyak dibudidayakan, baik untuk pembenihan maupun pembesarannya karena menjanjikan prospek yang bagus dan merupakan jenis yang paling banyak diminati untuk budidaya karena pertumbuhannya cepat dibandingkan dengan jenis kerapu lainnya (Sutarmat 2013). Ikan kerapu ditargetkan mengalami peningkatan produksi sebesar 30,51% per tahun (KKP 2019). Tingginya nilai jual dan permintaan akan kerapu hidup dari berbagai negara pengimpor kerapu seperti Singapura, Jepang, Hongkong, Taiwan, Malaysia, dan Amerika telah mendorong terjadinya peningkatan produksi di berbagai negara produsen kerapu khususnya di Indonesia.

Ikan kerapu mempunyai habitat berbeda-beda dan diperkirakan terdiri atas 46 spesies. Spesies ini berasal dari 7 genus, yaitu *Cephalopholis*, *Aethaloperca*, *Cromileptes*, *Anyperodon*, *Plectropoma*, *Epinephelus*, dan *Varicla*. Namun, dari 7 genus tersebut yang memiliki nilai ekonomis penting adalah genus *Plectropoma*, *Cromileptes*, *Epinephelus* (Wiwie *et al.* 2015).

Salah satu kendala utama yang dihadapi dalam budidaya ikan kerapu di Indonesia adalah tingginya tingkat kematian terutama pada benih yang dapat mencapai 100% (Aonullah *et al.* 2013). Permintaan pasar yang terus meningkat dan nilai ekonomis yang tinggi telah mendorong peningkatan intensitas penangkapan, sehingga sumberdaya ikan kerapu rentan terhadap ancaman kepunahan (Cheung *et al.* 2013; Putri *et al.* 2013; Theresia *et al.* 2013).

Salah satu lokasi pengembangan budidaya ikan kerapu macan adalah Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung. Sarana dan prasarana budidaya ikan kerapu macan di BBPBL Lampung cukup lengkap dan baik, mampu memproduksi dalam jumlah besar dan berkelanjutan. Oleh karena itu, BBPBL Lampung dipilih sebagai lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan



PKL ini merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Program Studi Teknologi Produksi dan Manajemen Perikanan Budidaya, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam pelaksanaannya, memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Melaksanakan, mempelajari dan memperdalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan kerapu macan secara langsung di lokasi BBPBL Lampung.
2. Meningkatkan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan kerapu macan di BBPBL Lampung.
3. Mengidentifikasi permasalahan serta solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan kerapu macan di BBPBL Lampung.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan kerapu macan di BBPBL Lampung.

2. METODE

2.1 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan 8 April 2020. Kegiatan PKL ini dilaksanakan di Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung. Lokasi PKL beralamat di Jalan Yos Sudarso, Desa Hanura, Padangcermin, Pesawaran, Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Peta lokasi PKL dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 2.

2.2 Komoditas

Komoditas yang dipilih dalam PKL adalah pembenihan dan pembesaran ikan kerapu Macan *Epinephelus fuscoguttatus* (Gambar 1).

Menurut Binohlan (2010) ikan kerapu macan digolongkan pada:

Kelas	: Chondrichthyes
Subkelas	: Ellasmobranchii
Ordo	: Percomorphi
Divisi	: Perciformes
Famili	: Serranidae
Genus	: <i>Epinephelus</i>
Spesies	: <i>Epinepheus fuscoguttatus</i>

